

## **Bab III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab tiga membahas mengenai desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, teknik dan pengumpulan data, definisi operasional, instrumen, analisis data, dan isu etik.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan temuan dengan menggunakan landasan teori sebagai acuan untuk menganalisis temuan tersebut. Namun, jenis penelitian yang digunakan adalah *case study* atau studi kasus. Robert K. Yin (2018) menjelaskan bahwa jenis penelitian ini dengan cara menggabungkan elemen *how* dan *why* sebagai pertanyaan utama penelitian yang meneliti masalah kontemporer (masa kini) yang ada di dunia nyata. Studi kasus digunakan untuk mengupayakan dan mempelajari sedalam mungkin berbagai aspek individu, kelompok, organisasi, program, atau keadaan sosial yang diteliti. Studi kasus juga berarti penelitian mendalam tentang seseorang atau suatu komunitas dalam jangka waktu tertentu.

Selama meneliti penerimaan diri yang dialami oleh responden pada penelitian ini. Peneliti membutuhkan instrumen dan teknik pengumpulan data yang cocok menggali lebih dalam dan komprehensif mengenai penerimaan diri responden. Teknik dan instrumen yang akan digunakan untuk penelitian adalah wawancara. Pendekatan kualitatif menggunakan teknik wawancara dan studi dokumentasi untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat individu bisa tetap berprestasi walau dari keluarga *broken home*.

Untuk lebih jelasnya, proses penelitian studi kasus menurut Yin (2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendefinisikan dan merancang penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian pengembangan teori atau konsep untuk menentukan kasus atau kasus-kasus dan merancang protokol pengumpulan data. Pada umumnya, pengembangan teori dan konsep digunakan untuk mengembangkan pertanyaan penelitian dan proposisi penelitian. Proposisi penelitian memiliki posisi yang mirip dengan hipotesis, yaitu merupakan jawaban teoritis atas pertanyaan penelitian. Meskipun demikian, proposisi lebih cenderung

menggambarkan prediksi konsep akhir yang akan ditujudi dalam penelitian. Proposisi merupakan landasan bagi peneliti untuk menentukan kasus pada umumnya dan unit analisis pada khususnya. Tahapan ini sama untuk penelitian studi kasus tunggal maupun jamak.

- 2) Menyiapkan, mengumpulkan dan menganalisis data. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan, pengumpulan dan analisis data berdasarkan protokol penelitian yang telah dirancang sebelumnya. Pada penelitian studi kasus tunggal, penelitian dilakukan pada kasus terpilih hingga dilanjutkan pada tahapan berikutnya. Pada penelitian studi kasus jamak, penelitian pada setiap kasus dilakukan sendiri-sendiri hingga menghasilkan laporan sendiri-sendiri juga.
- 3) Menganalisis dan Menyimpulkan. Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dari proses penelitian studi kasus. Pada penelitian studi kasus tunggal, analisis dan penyimpulan dari hasil penelitian digunakan untuk mengecek kembali kepada konsep atau teori yang telah dibangun pada tahap pertama penelitian. Sementara itu, pada penelitian studi kasus jamak, analisis dan penyimpulan dilakukan dengan mengkaji saling-silangkan hasil-hasil penelitian dari setiap kasus. Seperti halnya pada penelitian studi kasus tunggal, hasil analisis dan penyimpulan digunakan untuk menetapkan atau memperbaiki konsep atau teori yang telah dibangun pada awal tahapan penelitian.

### **3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah remaja *broken home* di SMAN 1 Subang yang berprestasi dengan pertimbangan memilih remaja *broken home* berprestasi di SMAN 1 Subang yaitu agar jangkauannya tidak terlalu luas maupun tidak terlalu sempit, serta mengetahui faktor-faktor dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda.

Sampel dipilih menggunakan *probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Alasan penggunaan teknik *purposive sampling* yaitu karena partisipan dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan dalam merekrut partisipan yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak broken home di sekolah SMAN 1 Subang
- 2) Usia antara 16-19 tahun
- 3) Prestasi bagus, bisa dari bidang akademik maupun non akademik.

Penelitian dilaksanakan di sekolah SMAN 1 Subang yang terletak di JL. KI HAJAR DEWANTARA NO. 14A SUBANG, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

#### a) Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian. Burhan Bungin (2021) mendefinisikan wawancara sebagai proses mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui tanya jawab dan pertemuan langsung antara pewawancara atau penanya dengan responden atau penjawab dengan menggunakan alat yang disebut panduan wawancara. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari narasumber. Selama wawancara, dia lebih berfokus pada pendapat, sikap, pengalaman pribadi, kondisi objektif, dan tanggapan.

Tahap-tahap yang dilalui oleh peneliti untuk pelaksanaan wawancara sebagai berikut:

- 1) Melakukan wawancara dengan partisipan
- 2) Melakukan wawancara dengan orang tua partisipan
- 3) Melakukan wawancara dengan teman sebaya atau teman dekat partisipan
- 4) Melakukan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling partisipan

#### b) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip. Sugiyono, (2017) mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Tujuan

penggunaan studi dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data tertulis dan gambar yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini data dokumentasi yang diambil diantaranya data siswa dan latar belakang siswa.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sumber yang terpercaya dalam melaksanakan penelitian sebagai berikut

- 1) Identifikasi sumber dokumen : guru bimbingan dan konseling di sekolah memberikan beberapa nama anak yang memenuhi kriteria dalam penelitian.
- 2) Seleksi dokumen: melakukan pemeriksaan kembali untuk melihat data mana saja yang dibutuhkan untuk penelitian.
- 3) Interpretasi data: menyimpulkan 3 partisipan yang bisa diteliti sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **3.4 Definisi Operasional**

#### **1. *Self Acceptance***

*Self Acceptance* dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan remaja *broken home* kelas X di SMAN 1 Subang tahun pelajaran 2022/2023 untuk menggali kesadaran diri terhadap karakter positif dan perilaku yang muncul ketika menghadapi peristiwa negatif. Adapun *self acceptance* memiliki lima aspek dalam dua indikator sebagai berikut.

- 1) Kesadaran diri terhadap karakter positif  
Orang yang memiliki penerimaan diri yang baik akan memiliki kesadaran diri dan apresiasi diri terhadap karakter yang positif dan mengembangkan potensi (kepribadian, kecerdasan, keluarga, religius, karakteristik kultural) yang mereka memiliki meskipun berada dalam peristiwa yang negatif.
- 2) Perilaku yang muncul ketika menghadapi peristiwa negatif  
Ketika seseorang mendapatkan peristiwa negatif (kurang sukses, menerima kritik dan penolakan pada orang lain) ataupun berada pada hubungan interpersonal yang negatif, mereka akan tetap merasa bangga dan menerima diri mereka apa adanya.

## 2. Remaja *Broken Home* yang Berprestasi

Remaja *broken home* berprestasi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai remaja yang tidak menunjukkan dan menyalahkan keadaan bahkan bisa berkembang dan meraih prestasi di kelas X SMAN 1 Subang. Meskipun keadaan individu dalam keluarga yang tidak harmonis dan tidak utuh, baik karena perceraian, kematian, *single parent*, hamil di luar nikah, dan lainnya. Kondisi keluarga yang tidak harmonis, selalu ribut dalam rumah tangga, sikap suami istri yang kasar dalam berinteraksi, mengakibatkan anak menjadi terpengaruh atau perasaan anak menjadi tidak nyaman, mental anak menjadi terbebani dengan masalah, jiwanya berontak karena tidak menyenangkan dengan fenomena sosial dalam keluarganya. Hal tersebut dapat teratasi dengan baik dengan menjadi individu yang berkembang dengan baik dan meraih prestasi baik akademik maupun non-akademik

### 3.5 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang membuat individu bisa tetap atau mendorongnya untuk berprestasi walau dari keluarga *broken home*. Adapun konstruk instrumen yang digunakan oleh peneliti berdasarkan dari teori menurut Bernard (2014) mengungkapkan bahwa penerimaan diri merupakan pembeda kualitas pada seorang yang relatif stabil pada situasi dan waktu tertentu. Konsep utama penerimaan diri yang menjadi suatu kekuatan karakter individu terlihat dari dua hal, yaitu

1) Kesadaran diri terhadap karakter positif

Orang yang memiliki penerimaan diri yang baik akan memiliki kesadaran diri dan apresiasi diri terhadap karakter yang positif dan mengembangkan potensi (kepribadian, kecerdasan, keluarga, religius, karakteristik kultural) yang mereka memiliki meskipun berada dalam peristiwa yang negatif.

2) Perilaku yang muncul ketika menghadapi peristiwa negatif

Ketika seseorang mendapatkan peristiwa negatif (kurang sukses, menerima kritik dan penolakan pada orang lain) ataupun berada pada hubungan komunikasi antar individu yang negatif, mereka akan tetap merasa bangga dan menerima diri mereka apa adanya.

**Tabel 3.1.**  
**Kisi-kisi Instrumen Berdasarkan Aspek *Self Acceptance***  
**dari Bernard (2014).**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Item			
			Siswa	Orang Tua	Teman Sebaya	Guru BK
Penerimaan Diri	Kesadaran diri terhadap karakter positif	Kepribadian	1,2,3	1,2,3		1,2,3
		Kecerdasan	4,5,6	4,5,6		4,5,6
		Keluarga	7,8,9,10	7,8,9,10		7,8,9,10
		Religius	11,12,13	11,12,13		
		Karakteristik kultural	14,15,16,17	14,15,16,17		
	Perilaku saat menghadapi peristiwa negatif	Perilaku Ketika kurang sukses	18,19,20		1,2,3	11,12,13
		Perilaku Ketika menerima kritik	21,22,23		4,5,6	
		Perilaku Ketika mendapat penolakan dari orang lain	24,25,26		7,8,9	
		Perilaku saat berada pada hubungan komunikasi antar individu yang negatif	27,28,29		10,11,12	

**Tabel 3.2.**  
**Sumber Data**

No	Pertanyaan	Sumber Data			
		Siswa	Orang Tua	Teman Sebaya	Guru BK
1.	Bagaimana kamu melihat dirimu selama ini?	✓	✓		✓
2.	Ketika kamu dihadapkan dengan sebuah masalah, hal apa yang pertama kali kamu lakukan? Mengapa?				✓
3.	Bagaimana kamu melihat kelebihan dan kekurangan yang kamu miliki?				✓
4.	Bagaimana kamu melihat kemampuan akademismu selama ini? Apakah pernah mengalami penurunan?				✓
5.	Mengapa nilai akademismu bisa menurun? Apakah ini ada kaitannya dengan keluargamu?				✓
6.	Bagaimana caramu meningkatkan kemampuan akademismu apabila nilai akademismu menurun?				✓
7.	Bagaimana kamu berinteraksi dengan keluargamu Ketika kamu dihadapkan dengan masalah pribadi?				✓

No	Pertanyaan	Sumber Data			
		Siswa	Orang Tua	Temannya	Guru BK
8.	Apakah kamu sering berbicara atau curhat dengan ibu dan ayahmu mengenai kegiatan yang sudah kamu lakukan? Kalau benar apa saja yang biasanya kamu curhatkan?				✓
9.	Bagaimana keluargamu memberikan support setiap kali dirimu mengalami masalah?				✓
10.	Apakah kamu ingin melanjutkan pendidikanmu ke jenjang berikutnya? Bagaimana tanggapan keluargamu tentang hal ini?				✓
11.	Apakah ibadah adalah hal yang pertama kali kamu lakukan Ketika kamu sedang mengalami masalah keluarga? Mengapa?				
12.	Apakah kamu sering pergi ke tempat ibadah saat mengalami permasalahan dalam keluargamu? Apa saja yang kamu lakukan disana?				
13.	Bagaimana perasaanmu Ketika kamu pergi ke tempat ibadah untuk mencari pertolongan Tuhan?				
14.	Bagaimana kamu melihat kebudayaan yang ada di dalam keluargamu?				
15.	Apakah kebudayaan ini bisa menimbulkan				

No	Pertanyaan	Sumber Data			
		Siswa	Orang Tua	Temannya Sebaya	Guru BK
	masalah dalam keluargamu? Mengapa?				
16.	Bagaimana cara keluargamu mengaplikasikan budaya mereka pada keluargamu?				
17.	Bagaimana budaya di sekitarmu menerima orang seperti keluargamu? Apakah ada pernyataan/komentar tertentu yang anda dengarkan tentang keluarga anda?				
18.	Bagaimana kamu menanggapi sebuah kegagalan yang pernah kamu alami?			✓	✓
19.	Apakah kamu pernah menyadari alasan mengapa perilakumu kurang sukses? Apa saja itu?			✓	✓
20.	Apakah keluargamu juga ikut serta dalam menangani kegagalan ini? Bagaimana caranya?			✓	✓
21.	Bagaimana kamu menanggapi sebuah kritik yang kamu terima?			✓	
22.	Apakah kritik itu pernah membuatmu merasa tidak nyaman? Kalau benar apa yang kamu lakukan untuk mengatasinya?			✓	
23.	Apakah keluargamu ikut serta dalam membantumu menerima			✓	

No	Pertanyaan	Sumber Data			
		Siswa	Orang Tua	Teman Sebaya	Guru BK
	suatu kritik?bagaimana caranya?				
24.	Bagaimana kamu menanggapi sebuah penolakan dari orang lain?			✓	
25.	Bagaimana kamu tetap menjalin hubungan dengan orang yang sudah menolakmu?			✓	
26.	Apakah keluargamu ikut serta dalam membantumu lepas dari rasa sedih karena ditolak orang lain? Bagaimana caranya?			✓	
27.	Bagaimana kamu menanggapi sebuah hubungan komunikasi antar individu yang negatif?			✓	
28.	Bagaimana kamu mengetahui bahwa dirimu memiliki hubungan komunikasi antar individu yang negatif?			✓	
29.	Apakah keluargamu ikut serta membantumu lepas dari sebuah hubungan komunikasi antar individu yang negatif? Bagaimana caranya?			✓	

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mencari data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen lain yang memudahkan orang lain memahami informasi yang sudah didapatkan di lapangan (Sugiyono,2017). Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Miles dan Huberman (2002) yang dilakukan dalam tiga tahap yaitu mereduksi data saat berada di lapangan, melakukan penyajian data, dan akhirnya penarikan kesimpulan. Teknik Miles dan Huberman untuk menggunakan tabel, matriks atau representasi visual lainnya data dari berbagai metode yang digunakan dalam studi kasus (Van de Bluck et all,2019).

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti akan dimulai dari pembuatan tahap penyajian data yang berupa pembuatan verbatim. Tahap reduksi data dilakukan dengan meringkas data, melakukan pengkodean, mencari tema dan membuat kategori. Setelah berhasil melakukan tahap reduksi data peneliti akan melakukan tahap penyajian data berupa narasi teks yang kemudian akan ditarik kesimpulan akhirnya (Rijali,2019). Untuk lebih jelasnya proses analisis akan dilakukan sebagai berikut:

1. Verbatim

Pembuatan verbatim dilakukan dengan menuliskan atau menyalin kembali percakapan-percakapan hasil wawancara yang sudah dilakukan baik itu kalimat yang mengandung pertanyaan ataupun jawaban yang sudah diberikan subjek maupun peneliti.

2. Pengkodean atau *Coding*

Pengkodean atau *Coding* adalah memberikan kode-kode pada kalimat atau kata yang dirasa masuk kedalam tema atau aspek yang sedang diteliti menggunakan aplikasi Nvivo 12.

3. Kategorisasi

Kategorisasi dilakukan dengan mengelompokkan kalimat-kalimat hasil wawancara kedalam tema atau topik yang dirasa memiliki persamaan antara kalimat yang satu dengan kalimat lain.

4. Interpretasi

Interpretasi adalah menggabungkan hasil informasi yang sudah didapat berdasarkan hasil wawancara menjadi suatu kesatuan yang utuh.

### 3.7 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada partisipan yang diteliti. Kerahasiaan partisipan yang diteliti dijaga demi menjaga kode etik. Berikut *inform consent* sebagai pernyataan kesediaan peserta didik menjadi partisipan penelitian.

#### LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORM CONSENT*)

#### MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Asal :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan yaitu *FAKTOR SELF-ACCEPTANCE PADA REMAJA BROKEN HOME YANG BERPRESTASI DI KELAS X SMAN 1 SUBANG* Dengan ini menyatakan bersedia berpartisipasi menjadi subjek penelitian. Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Subang, 14 juli 2023

Peneliti

Yang Membuat pernyataan

(.....)

(.....)